

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kandungan informasi laba bersih dan laporan arus kas terhadap volume perdagangan saham. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan-perusahaan yang telah *go public* dan juga telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengambil sampel perusahaan-perusahaan manufaktur menggunakan teknik *purposive sampling*.

Dari hasil penelitian hipotesis, maka dapat dibuat kesimpulan bahwa  $H_2$  diterima. Ini berarti bahwa arus kas operasi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap volume perdagangan saham. Hal ini disebabkan investor menilai bahwa arus kas operasi memberikan sinyal positif kepada investor untuk melihat prospek perusahaan di masa depan.

Sedangkan untuk hipotesis  $H_1$ ,  $H_3$  dan  $H_4$  ditolak yang berarti secara parsial informasi laba bersih dan laporan arus kas yaitu arus kas dari aktivitas investasi dan pendanaan tidak mempengaruhi volume perdagangan saham. Hal ini disebabkan karena investor menganggap bahwa ketidakefektifan dan ketidakpercayaan investor terhadap laba bersih dan arus kas investasi perusahaan serta investor menganggap bahwa arus kas pendanaan perusahaan merupakan beban perusahaan untuk masa yang akan datang. Investor lebih suka menggunakan laba bersih dalam melakukan tindakan investasi.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Periode data dalam penelitian ini adalah pada saat terjadi krisis global, hal ini menjadi keterbatasan karena hasil penelitian tidak dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya akibat dari krisis global.
2. Pada penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada aspek fundamental perusahaan sebagai bahan pertimbangan investasi yaitu laba bersih dan laporan arus kas.

## **C. Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang ada, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak atau lebih luas.
2. Penelitian berikutnya sebaiknya dilakukan dengan variabel yang lebih banyak dan variabel kontrol seperti inflasi, tingkat suku bunga dan faktor politik, yang mungkin berpengaruh terhadap volume perdagangan saham sehingga mampu memberikan hasil yang lebih baik dan akurat.